

## **Abstract**

### **FAMILY GOVERNANCE DESIGN PT. XYZ**

PT. XYZ is a family owned business that has survived for 93 years, producing a unique taste of X syrup and carbonated drink, well known as an iconic beverage souvenir of Z city. Managed by the 3rd generation in 2006, the company has grown 10-15% from year to year ever since, without any business planning, not transparent financial reports, and no ownership policy for new products formula developed. This has led to the designation of family governance in XYZ family business to prevent conflict in the family due to the business and formula rightfulness, and to encourage companies to grow to its maximum potential. Then an analysis of the family business and an audit of XYZ family business governance was analyzed. Analysis results based on the three circle model, and family business governance audits using the matrix from IFC, resulted in the need for professionalism in XYZ, strategic planning, and family policy development to build organizational systems and structures. Based on the results of the analysis and audit, the drafting of family governance with the five main elements of the family policy was formulated as XYZ's first step towards business professionalism.

Key words: family governance, three circle model, good corporate governance audit.

## **Abstrak**

### **RANCANGAN TATA KELOLA KELUARGA PT. XYZ**

PT. XYZ adalah perusahaan keluarga yang sudah berkiprah selama 93 tahun, memproduksi sirup dan limun X dengan rasa yang unik dan menjadi ikon oleh-oleh kota Z. Semenjak dikelola oleh generasi ke-3 pada tahun 2006, perusahaan bertumbuh 10-15% dari tahun ke tahun, tanpa adanya perencanaan bisnis, laporan keuangan yang belum transparan dan belum ada kebijakan kepemilikan formula untuk produk baru. Hal ini yang mendorong dirancangnya tata kelola keluarga pada bisnis keluarga XYZ untuk mencegah terjadinya konflik dalam keluarga akibat perebutan hak atas bisnis dan kepemilikan formula serta mendorong perusahaan untuk lebih berkembang pada potensinya yang maksimal. Maka dilakukan analisis bisnis keluarga dan audit tata kelola bisnis keluarga XYZ. Dari hasil analisis dengan model tiga lingkaran dan audit tata kelola bisnis menggunakan matrix dari IFC menunjukkan hasil perlunya profesionalisme dalam XYZ, perencanaan strategis dan pengembangan kebijakan keluarga untuk membangun sistem dan struktur organisasi. Berdasarkan hasil analisis dan audit tersebut maka disusun rancangan tata kelola keluarga dengan lima elemen utama kebijakan keluarga sebagai langkah awal XYZ menuju profesionalisme bisnis.

Kata kunci: tata kelola keluarga, model tiga lingkaran, audit tata kelola.